

PENATAAN TERINTEGRASI PURA DALEM DESA GUNAKSA KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG

I N. Susanta¹, I G. W. Laskara², N. M. Swanendri³ dan G. A. M. Suartika⁴

ABSTRAK

Pura Dalem Desa Gunaksa merupakan salah satu dari pura *kahyangan* tiga Desa *Pakraman* Gunaksa, Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Pura Dalem Desa sebagai stana dan tempat pemujaan Tuhan dalam manifestasinya sebagai Siwa. Dalam konteks *Tri Kona*, Dewa Siwa sebagai pelebur/ *pralina* dari unsur-unsur kehidupan. Pura Dalem ini sebagai *ulun setra*, *diempon* dan *disungsung* oleh *krama* Desa *Pakraman* Gunaksa. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan meliputi: *petirtan/piodalan*, perayaan hari raya suci umat hindu dan kegiatan upacara yang terkait dengan *manusa yadnya*, *butha yadnya* dan *pitara yadnya*. Tidak efektifnya area tanah pura, sedangkan di sisi lainnya natak yang ada dirasakan tidak cukup memadai dalam upacara tertentu. Kesadaran bahwa jika kondisi tersebut tidak hanya akan mengganggu kelancaran pelaksanaan aktivitas keagamaan, namun juga kenyamanan dan keyakinannya. Kondisi demikian telah mendorong pihak *pengempon*, pengurus dan *pemangku* untuk melakukan kegiatan penataan. Kegiatan penataan itu sendiri diawali dengan perencanaan yang didukung oleh civitas akademika Jurusan Arsitektur Universitas Udayana melalui kegiatan pengabdian 'Hibah Udayana Mengabdi'. Kegiatan perencanaan dan perancangan pada pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap mulai dari permulaan/pengenalan, persiapan, pengajuan usul, evaluasi dan tindakan.

Kata kunci : penataan, integrasi, pura

ABSTRACT

Pura *Pura Dalem Gunaksa* Village is one of the three temples of *Pakraman Gunaksa* village, Gunaksa village, Kecamatan Dawan, Klungkung regency. *Pura Dalem Desa* as the *stana* and place of worship of God in its manifestation as Shiva. In the context of *Tri Kona*, Lord Shiva as a fusible / *pralina* of the elements of life. *Pura Dalem* is as *ulun setra*, *diempon* and *disungsung* by *krama* *Desa Pakraman Gunaksa*. Religious activities carried out include: *petirtan / piodalan*, holy day celebrations and ceremonial activities associated with *manusa yadnya*, *butha yadnya* and *pitara yadnya*. Ineffective land area of the temple, whereas on the other hand the existing natak is not sufficient enough in certain ceremonies. The awareness that if the condition will not only disrupt the smooth implementation of religious activities, but also comfort and confidence. Such conditions have encouraged the *pengempon*, administrators and *pemangku* to conduct structuring activities. The arrangement activity itself was started with a plan supported by Udayana University Architecture Department's academic community through the dedication activity of 'Udayana Mengabdi Grant'. Planning and designing activities in this devotion consist of several stages from the beginning / introduction, preparation, proposal, evaluation and action.

Keywords : structuring, integration, temple

Keywords: Service, help, devotion, social

¹ Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Udayana, susanta@unud.ac.id

² Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Udayana, windu@unud.ac.id

³ Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Udayana, swanendri@unud.ac.id

⁴ Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Udayana, suartika@unud.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pura Dalem Desa Gunaksa merupakan salah satu dari pura *kahyangan tiga* Desa *Pakraman* Gunaksa, Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Pura Dalem Desa sebagai stana dan tempat pemujaan Tuhan dalam manifestasinya sebagai Siwa. Dalam konteks *Tri Kona*, Dewa Siwa sebagai pelebur/ pralina dari unsur-unsur kehidupan. Pura Dalem ini sebagai *ulun setra*, *diempon* dan *disungsung* oleh *krama* Desa *Pakraman* Gunaksa. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan meliputi: *petirtan/piodalan*, perayaan hari raya suci umat hindu dan kegiatan upacara yang terkait dengan *manusa yadnya*, *butha yadnya* dan *pitara yadnya*.

Ativitas keagamaan yang inten membutuhkan pura dengan area dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan umat dalam melaksanakan *pemujaan*, oleh karena itu maka perlunya dibuat penataan baik pada *palinggih* maupun bangunan pendukungnya. Pura Dalem memiliki satu jalan akses, dikelilingi kebun masyarakat, di *jeroan* pura terdapat beberapa bangunan *palinggih* maupun bangunan pelengkap. Lingkungan di sekitar pura dan perkembangan penggunaan lahan yang cepat, memerlukan pengamanan terhadap batas-batas pura dengan mempertegas dan menata area-area, sehingga membentuk mandala pura yang sesuai konsep tatanan pura, serta menjadi lebih luas dan leluasa.

Tujuan dari Penataan Pura Dalem Desa Gunakasa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Bali ini adalah untuk dapat mewujudkan pura yang dapat memwadahi aktivitas umat keagamaan bagi umat Hindu di Desa Gunaksa dengan perbaikan konsep pembangunan, perbaikan bangunan-bangunannya, dan kelengkapan pura yang berkonsep ideal.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Fakultas Teknik ini bertujuan menyusun dokumen penataan yang komprehensif yang menjadi acuan bagi penataan pura dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat dirasakan langsung oleh *pengempon* selaku penanggungjawab pura dan masyarakat umat hindu di Desa Gunaksa serta umat sedharma lainnya yang melakukan kegiatan ritual pada pura tersebut. Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan ini, diharapkan tercipta penataan mandala dan *pelinggih* berdasarkan pada rujukan dan kaidah yang tepat. Pura ini persembahyangan dilaksanakan setiap hari, pada hari-hari tertentu seperti keliwon, purnama, tilem, hari perayaan seperti saraswati, galungan, kuningan, siwalatri, nyepi serta hari piodalan.

Bertolak dari kondisi tersebut, *pengemong* mengajukan inisiatif untuk melakukan perbaikan/pembangunan pada areal Pura Puja Dewata, yang mana dalam pelaksanaannya memerlukan bantuan teknis pembangunan berupa bimbingan dan pengawasan agar penataan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan desain rencana yang telah dibuat. Kegiatan layanan bantuan teknis bimbingan dan pengawasan pembangunan dirangkaikan juga dengan kegiatan bakti social untuk mensinergikan antara kegiatan layanan bantuan teknis dan aktivitas social masyarakat setempat melalui Pengabdian Institusi Universitas Udayana periode 2017. Inisiatif ini mendapat dukungan penuh dari Universitas Udayana khususnya Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik yang selama ini memang secara kontinyu memberikan dukungan teknis bagi penataan bangunan pura yang berada di wilayah sekitar Banyuwangi. sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

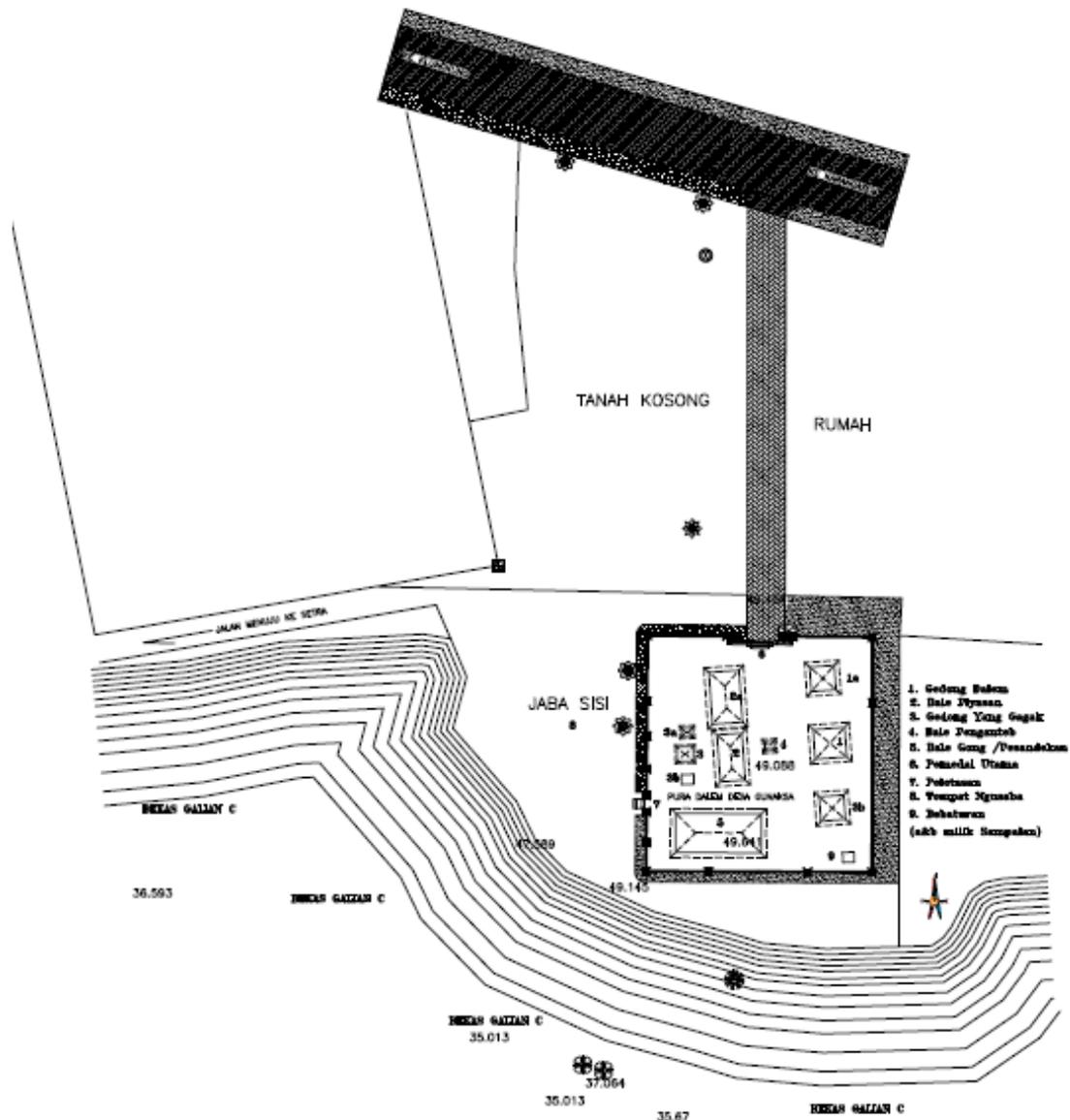
2. METODE PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan penataan yang diperlukan meliputi penataan letak bangunan *palinggih Gedong Dalem*, *palinggih* pelengkap (Hyang Gagak dan Capah) dan bangunan pelengkap (Pyasan, Bale Gong-Pesandekan dan penyengker) yang sesuai dengan hirarki *hulu-teben*. Memindahkan posisi pemedal

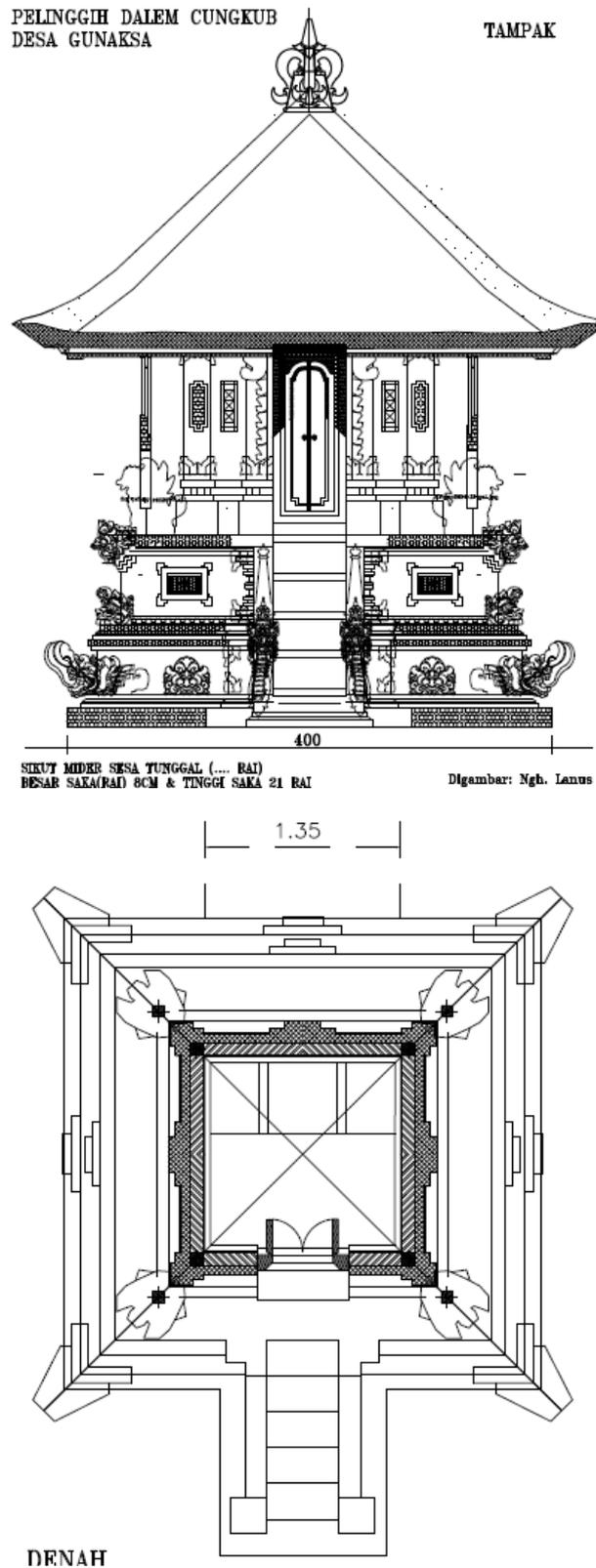
utama yang berfungsi sacral berupa candi bentar ke arah barat, agar sesuai dengan arah bangunan palinggih Gedong Dalem yang merupakan bangunan utama dari pura dalem. Ke arah utara pada posisi pemedal semula akan menjadi paletasan untuk fungsi profan berupa candi bentar. Secara keseluruhan, teknis pelaksanaan tahapan dari kegiatan pengabdian ini meliputi :Studi Literatur, *Focus Group Discussion /Diskusi*, Observasi Lapangan, Analisis dan sintesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

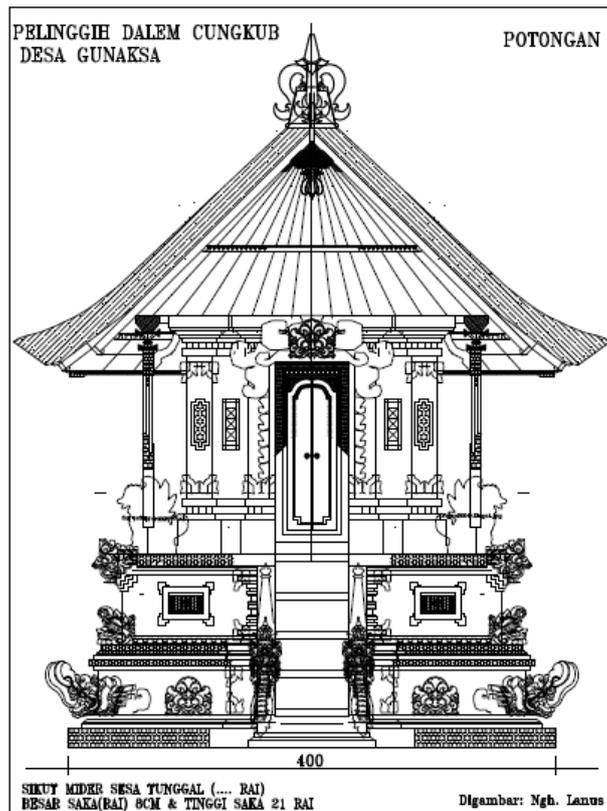
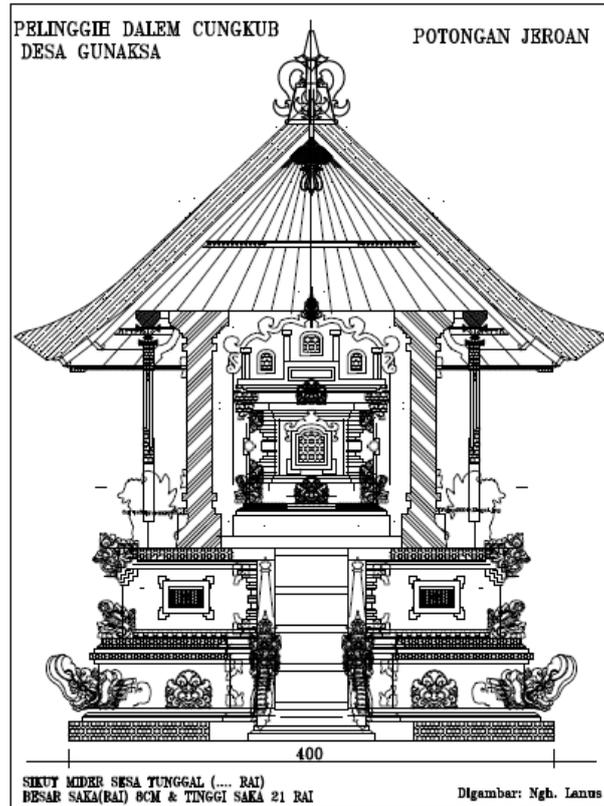
Terdapat beberapa prinsip dalam tahapan pelaksanaan penataan ini dituangkan dalam gambar rencana antara lain:



Gambar 3.1. Lay Out Lingkungan Pura Dalem Desa Gunaksa



Gambar 3.2. Denah dan Tampak Palinggih Gedong Pura Dalem Desa Gunaksa



Gambar 3.3. Potongan Pelinggih Gedong
Pura Dalem Desa Gunaksa

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil melalui kegiatan pengabdian ‘Penataan Pura Dalem Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, adalah bahwa pola pendekatan partisipatif pada suatu kegiatan, tidak hanya akan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal serta sesuai dengan aspirasi masyarakat, namun dapat memberikan jaminan keberlanjutan kegiatan/program bahkan pengembangannya pada waktu-waktu yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada masyarakat *pengempon* pura dan seluruh masyarakat Di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, yang telah memeberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Kepada Rektor Universitas Udayana dengan seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan dan bantuan dana untuk melaksanakan Pengabdian Institusi ini. Serta rekan-rekan tim pengabdian yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gelebet, I Nyoman, dkk, 1985, *Arsitektur Tradisional Bali*– Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Ditektorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Denpasar
- Patra, Made Susila, 1992, *Hubungan Seni Bangunan dengan Hiasan dalam Rumah Tinggal Adati Bali*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta
- Pulasari, Jro Mangku, 2007, *Cakepan Asta Kosala-Kosali*, Penerbit dan Percetakan Paramita, Surabaya
- Pulasari, Jro Mangku, 2008, *Cakepan Asta Kosala-Kosali lanAsta Bumi*, Penerbit dan Percetakan Paramita, Surabaya
- Tonjaya, Bandesa K., 1982, *Asta Kosali*, Penerbit dan Toko Buku Ria, Denpasar
- Widana, Ida Bagus Gede, 2011, *Dharmaning Hasta Kosali – Arsitektur Tradisional Bali*, Penerbit Dharma Pura, Denpasar.